

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INTERNAL**



**MENINGKATKAN KOMPETENSI *LISTENING* MENGGUNAKAN
MEDIA FILM *BOHEMIAN RHAPSODY* PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

TIM PENGUSUL:

- | | |
|---|-------------------------|
| 1. Deswandito Dwi Saptanto, S.S., M.Hum. | NIDN. 0601128102 |
| 2. Tri Arie Bowo, S.S., M.Hum. | NIDN. 0613048603 |
| 3. Mochamad Rizqi A.P., S.Pd., M.Pd | NIDN. 0630119103 |

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS
FAKULTAS HUKUM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

APRIL 2019

HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN DOSEN INTERNAL

Judul Penelitian : Meningkatkan Kompetensi *Listening* Menggunakan Media Film *Bohemian Rhapsody* Pada Mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 531 / Sastra (dan Bahasa) Inggris

Peneliti

a. Nama Lengkap : Deswandito Dwi Saptanto, S.S., M.Hum
b. NIDN : 0601128102
c. Program Studi : S1 Sastra Inggris
d. Nomor HP : 081229933381
e. Alamat Email : dittoissublime@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Tri Arie Bowo, S.S., M.Hum.
b. NIDN : 0613048605
c. Program Studi : S1 Sastra Inggris

Anggota Peneliti (2)

d. Nama Lengkap : Mochamad Rizqi A.P., S.Pd., M.Pd
e. NIDN : 0630119103
f. Program Studi : S1 Sastra Inggris

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah)
Biaya Keseluruhan : Rp. 2.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

Ungaran, 15 Maret 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum dan Humaniora

Anisa Candra Irawati, S.H., M.H.
NIDN.0609077101



Ketua Peneliti


Deswandito Dwi Saptanto, S.S., M.Hum
NIDN. 0601128102

Menyetujui,
Ketua LPPM

Sri Anggra Widayawati, S.K.M., M.Kes.
NIDN. 0625068002



RINGKASAN

Pembelajaran dengan metode yang menarik merupakan kunci utama kesuksesan pelaksanaan proses perkuliahan, hal ini tentunya membutuhkan sinergi yang baik antara dosen, materi pembelajaran dan mahasiswa. Ketiga aspek tersebut haruslah saling mendukung dan terkait satu sama lain. Dalam hal ini penggunaan media film sebagai materi pendukung pembelajaran mempunyai peran yang sangat efektif dalam penyerapan materi oleh mahasiswa sebagai bentuk nyata keberhasilan proses perkuliahan. Penggunaan media pendukung pengajaran harus disesuaikan dengan mata kuliah dan target pencapaian yang telah ditetapkan pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) di Program Studi S1 Sastra Inggris. Seorang mahasiswa Sastra Inggris dituntut untuk mampu menguasai dasar-dasar bahasa Inggris serta kritis dalam menganalisis sebuah karya sastra. Dalam pelaksanaan penelitian ini mahasiswa akan diberikan materi pendukung pembelajaran yaitu menggunakan media film berjudul *Bohemian Rhapsody*. Penelitian ini menitikberatkan pada kompetensi mendengarkan serta menganalisis percakapan-percakapan di dalam film serta lagu-lagu di dalam film yang merepresentasikan kebudayaan masyarakat Inggris. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner, pelaksanaan *Pre Test*, selanjutnya memberikan materi pendukung kepada masing-masing mahasiswa untuk dapat mempelajari aspek-aspek penting dalam film, langkah selanjutnya adalah memberikan perlakuan sebanyak enam kali untuk meningkatkan kompetensi mendengarkan khususnya pada pengucapan, bahasa Inggris aktif dan kebudayaan yang terdapat dalam film. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Sastra Inggris dengan mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris sebagai respondennya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kompetensi pada kemampuan pengucapan, berbicara secara aktif serta pemahaman terhadap kebudayaan masyarakat Inggris.

Kata Kunci: Film, Kompetensi *Listening*, Kebudayaan Inggris

ABSTRACT

Learning with an interesting method is the main key to the successful implementation of the lecture process, this certainly requires good synergy between lecturers, learning materials and students. All three aspects must be mutually supportive and related to one another. In this case the use of film media as learning support material has a very effective role in absorbing material by students as a tangible form of the success of the lecture process. The use of teaching support media must be adjusted to the course and target achievement set in the learning achievement (*learning outcomes*) in the S1 English Literature Study Program. An English Literature student is required to be able to master the basics of English and be critical in analyzing a literary work. In conducting this research, students will be given learning support material that is using the film media titled *Bohemian Rhapsody*. This research focuses on listening competence and analyzing conversations in films and songs in films that represent British culture. *Method* the implementation of activities begins with the provision of questionnaires, implementation *Pre Test*, then giving supporting material to each student to be able to learn important aspects of film, the next step is to give treatment six times to improve listening competence, especially in pronunciation, active English and culture contained in film. This research activity was carried out in the S1 English Literature Study Program with students of the English Literature S1 Study Program as respondents. This study aims to measure increased competency in pronunciation, active speaking and understanding of British culture.

Keywords: Films, Competencies *Listening*, British culture

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| IDENTITAS DAN URAIAN UMUM..... | iii |
| RINGKASAN | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----------|
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
|--------------------------------|----------|

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----------|
| 2.1 Student Centered Learning..... | 4 |
| 2.2 Kemampuan Mendengarkan | |
| dan Peningkatan Bahasa Inggris Aktif | 5 |
| 2.2.1 Pentingnya Kemampuan Mendengarkan dan Berbicara | 5 |
| 2.2.2 Pendekatan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan | 6 |
| 2.3 Cultural Studies..... | 6 |
| 2.3.1 Culture Shock..... | 6 |
| 2.3.2 Male and Female Relationship..... | 8 |
| 2.4 Penelitian Sebelumnya..... | 8 |

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

| | |
|--|-----------|
| 3.1 Tujuan Penelitian | 10 |
| 3.2 Manfaat Penelitian | 10 |
| 3.3 Target Inovasi dan Penerapannya..... | 11 |
| 3.4 Rencana Target dan Capaian Tahunan..... | 11 |

BAB IV METODE PENELITIAN

| | |
|---|-----------|
| 4.1 Metode Penelitian dan Pengembangan | 13 |
| 4.2 Diagram Alur Penelitian..... | 15 |

BAB V BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

| | |
|------------------------------------|-----------|
| 5.1 Anggaran Biaya..... | 16 |
| 5.2 Jadwal Penelitian | 18 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 19 |
|-----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

- 1. SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN TUGAS**
- 2. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENELITIAN**
- 3. SURAT TUGAS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN (LPPM) UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan dasar dalam berkomunikasi meliputi kompetensi mendengarkan dan pengucapan. Kompetensi ini meliputi berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan Bahasa Inggris. Seseorang akan mampu menjawab serta merespon percakapan lawan bicaranya apabila dapat mendengarkan pengucapan dari lawan bicaranya sehingga dapat segera mencerna maksud dari perkataannya. Kemampuan mendengarkan pada percakapan bahasa Inggris memegang peranan vital. Beberapa kendala yang dapat menghambat kesuksesan dalam kemampuan mendengarkan adalah kurangnya konsentrasi sehingga memicu kesulitan dalam pemahaman. Minimnya kosakata yang dimiliki berakibat pada kebuntuan dalam memahami dan merespon percakapan. Hal ini disebabkan kurangnya latihan dan minimnya pemahaman terhadap Bahasa Inggris.

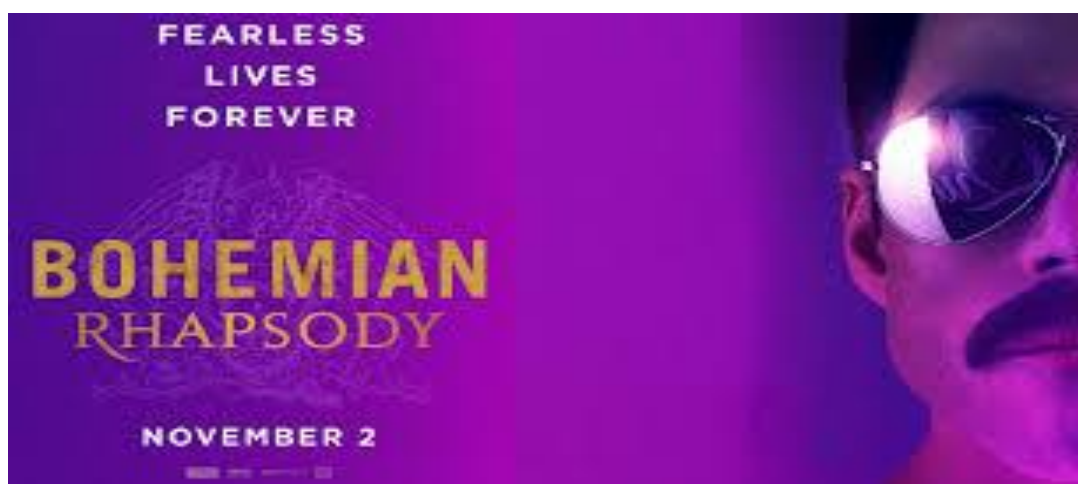
Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan pemahaman tentang mempelajari kebudayaan masyarakat Inggris sebagai bentuk pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini memfokuskan pada keaktifan mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan *Literal Listening* dibantu dengan media film sebagai materi pendukung dalam proses pembelajarannya.

Film merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kemampuan Listening. Film menyajikan Bahasa Inggris yang sebenarnya (*real language*) yakni Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

Many scholars have revealed that movies used in EFL classroom can become an important part of the curriculum. This is based on the fact that movies provide exposures to “real language,” used in authentic settings and in the cultural context which the foreign language is spoken. They also have found that movies catch the learners’ interest and it can positively affect their motivation to learn (Kusumarasyati, 2004).

Kutipan tersebut juga menjelaskan bahwa film mampu memberikan latar Bahasa yang sebenarnya sehingga mahasiswa dapat memahami ujaran-ujaran dengan memperhatikan konteks suasana latar belakang. Selain itu, film juga menyajikan latar budaya sebuah Bahasa sehingga memudahkan mahasiswa untuk memahami suatu Bahasa tertentu. Pemahaman terhadap Bahasa mendukung kompetensi mahasiswa untuk mendengarkan (*listening*).

Film *Bohemian Rhapsody* adalah film tentang perjalanan band Inggris legendaris yang bernama *Queen*. Film tersebut banyak memuat percakapan masyarakat Inggris secara alami (*natural*). Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kemampuan *listening* mahasiswa. Film tersebut mempunyai *setting* di negara Inggris sehingga berguna untuk mempelajari budaya masyarakat Inggris.



Gambar 1: Poster Film Bohemian Rhapsody

Sesuai dengan metode pembelajaran di era 4.0 ini maka mahasiswa dituntut untuk jauh lebih aktif dan mengaplikasikan perkuliahan berbasis *Student-Centered Learning*. Perkuliahan mempunyai fokus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan mendorong mahasiswa untuk dapat langsung mempraktikkan materi yang sedang dipelajari. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dr.Adam W.Tyma dari University of Nebraska (2009) *Experience teaching a media literacy class aptly*

illustrates the shifting of the decision-making in a class to empower the students. Mahasiswa diberi waktu dan kesempatan lebih untuk dapat bereksplorasi sekaligus mengambil keputusan yang tepat dalam analisa yang mereka lakukan.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo semester 2 dan diintegrasikan pada mata kuliah *Literal Listening*. Penelitian ini menggunakan media pendukung berupa film berjudul *Bohemian Rhapsody*. Alasan penggunaan media film sebagai materi pendukung ini karena media film mempunyai beberapa unsur yang dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. Unsur-unsur tersebut antara lain meliputi unsur percakapan dan lagu-lagu populer dari grup band Inggris *Queen*, selanjutnya unsur visual yang menyuguhkan tampilan percakapan/ dialog antar karakter dalam film yaitu gerak bibir, mimik serta gestur yang dapat membantu proses analisis mahasiswa, dan unsur yang terakhir adalah jalan cerita yang merepresentasikan bentuk kebudayaan masyarakat Inggris sehingga dapat dipelajari oleh para mahasiswa. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh John Golden bahwa:

For the majority of students, the settings and historical context presented in graded readers are foreign to them. Therefore, they do not feel motivated and show no interest in reading. Contemporary scholars on media literacy believe that the same habits that a good reader brings to a written text are those that bring students to a visual text (Golden, 2001).

Penggunaan film sebagai media pembelajaran berbentuk teks visual dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan, berbicara, pemahaman budaya masyarakat di negara lain dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Student Centered Learning*

Proses pembelajaran terdahulu mengedepankan peran seorang pendidik (guru atau dosen) sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran. Semua penentu keputusan, memberikan tugas dan evaluasi hasil dari peserta didiknya dilaksanakan oleh pendidik. Hal ini mempunyai kecenderungan membentuk output siswa menjadi terbatas pada satu titik yaitu peserta didik hanya mempunyai kompetensi mengingat atau merekam apa yang telah disampaikan oleh guru atau dosen. Model pembelajaran seperti ini tidak membuat para peserta didik menjadi berkembang. Pola pikir serta kemampuan analisa siswa hanya terbatas pada kemampuan yang diberikan oleh pendidiknya. Hal ini seperti diungkapkan Gloria Brown Wright mengenai proses pembelajaran yang terpusat pada pengajar atau bisa disebut dengan *Learner Centered Learning* yaitu sebagai berikut:

Students are the center of the educational enterprise, and their cognitive and affective learning experiences should guide all decisions as to what is done and how. Most of the learning activities for the class are traditionally carried out by the instructor: choosing and organizing the content, interpreting and applying the concepts, and evaluating student learning, while the students' efforts are focused on recording the information (Wright, 2011).

Perkembangan proses pembelajaran berpengaruh pada perspektif pengaplikasian model pembelajaran yang baru. Pengaplikasian *Student Centered Learning* merupakan bentuk konkrit proses pembelajaran yang menitikberatkan pada interaksi langsung dari mahasiswa pada proses perkuliahan. Mahasiswa memegang perannya sebagai figur penting dalam pembelajaran, metode ini dapat meningkatkan keaktifan, pola interaksi satu sama lain, berpikir lebih kritis dan kepercayaan diri mereka dalam melaksanakan presentasi di hadapan umum. Hal ini

seperti yang diungkapkan oleh Sue Baxter dan Cheryl Grey (2001) bahwa *effective learning it is desirable to move toward a model in which students are actively engaged in the learning process*. Senada dengan hal tersebut Arne Tärnvik (2007) mengemukakan *No longer is the student expected to be a passive absorber of information; instead, the teacher acts as a facilitator and does not need to be an expert in the particular content*. Model pembelajaran ini dapat menghasilkan output siswa yang lebih kritis, analitis dan cakap dalam hal presentasi.

2.2 Kemampuan Mendengarkan dan Peningkatan Bahasa Inggris Aktif

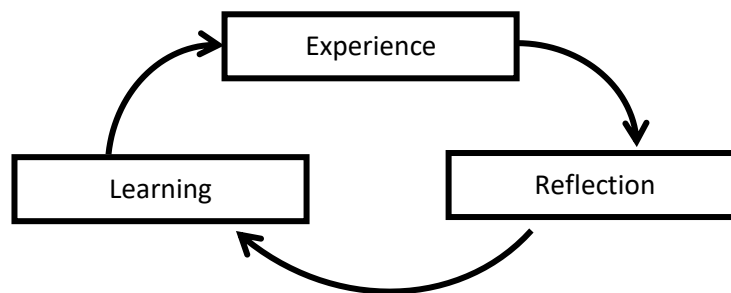
2.2.1 Pentingnya Kemampuan Mendengarkan dan Berbicara

Kemampuan mendengarkan dan berbicara adalah kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh seseorang guna menunjang keberhasilan dalam proses percakapan baik dengan teman dalam konteks non formal maupun dengan relasi kerja dalam konteks formal. Mahir dalam penguasaan mendengarkan dan berbicara tidak hanya dalam bahasa Indonesia namun cakap dalam penggunaan bahasa Inggris memegang peranan penting dalam kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap orang di era modern dewasa ini. Kemampuan komunikasi secara verbal merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan dunia kerja. Seseorang dengan kemampuan komunikasi yang baik tentunya akan sukses dalam:

- a. Dapat berhubungan baik dengan rekan kerja dan masyarakat umum.
- b. Mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari institusi atau orang lain.
- c. Dapat menjelaskan dengan detail dan jelas pada saat rapat dan diskusi formal.
- d. Dapat lebih sukses dalam karirnya.
- e. Dapat mempunyai hubungan yang positif dan produktif dengan pihak lain (Cole,D, et al. 2007).

2.2.2 Pendekatan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan

Kemampuan mendengarkan merupakan kemampuan dasar dalam bahasa Inggris dan dapat ditingkatkan semaksimal mungkin dengan berlatih dalam kegiatan sehari-hari serta mengerjakan latihan-latihan secara terstruktur. Seseorang yang ingin mempelajari kemampuan mendengarkan secara langsung maupun tidak langsung tentunya juga mempelajari kemampuan berbicara sesuai dengan skema seperti berikut ini:



Skema 1.1 Pendekatan Peningkatan Kemampuan Mendengarkan (*listening*)

2.3 Cultural Studies

2.3.1 Culture Shock

Gaya hidup modern masyarakat Indonesia saat ini telah banyak dipengaruhi oleh masuknya budaya barat yang masuk melalui berbagai aspek seperti film, media sosial, *games* dan banyak faktor pendukung lain yang sangat beresiko memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan pola pikir dan psikologis generasi muda. Pengaruh masuknya budaya asing ke dalam ranah kebudayaan asli Indonesia tentunya bagaikan dua sisi mata uang, hal ini dapat memberikan dampak positif demi perkembangan iptek namun jika diterima tanpa adanya landasan pemahaman dan arahan yang baik maka dapat memberikan dampak buruk terhadap perkembangan generasi muda.

Fenomena yang dinamakan dengan *culture shock* atau disebut dengan

guncangan budaya ini merupakan hal yang dapat terjadi apabila seseorang berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang mempunyai budaya yang berbeda, guncangan budaya ini dapat mengakibatkan seseorang merasa trauma, tidak nyaman, kesulitan dalam berkomunikasi, frustrasi dan cenderung menjadi takut berhubungan dengan pihak luar/ anti sosial. Umi Pujiyanti & Fatkhunaimah Rhina Zuliani dalam bukunya *Cross Cultural Understanding: A Handbook to Understand Others' Culture* menyatakan bahwa:

The definition of culture shock is the trauma you experience when you move into a culture different from your home culture. Culture shock is the personal disorientation a person may feel when experiencing an unfamiliar way of life due to immigration or a visit to a new country, or to a move between social environments, also a simple travel to another type of life (Pujiyanti, U., Zuliani, F.R., 2014).

Seorang pendatang di tempat yang baru harus bisa menyesuaikan atau beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Seseorang dapat dikategorikan mengalami *culture shock* atau guncangan budaya diawali dengan gejala-gejala sebagai berikut: *Irritation, homesickness, loneliness, nervousness, loss of appetite, sleeplessness, feeling tired, extreme pride in one's home culture, hypersensitivity, confusion, incompetence, etc.*

2.3.2 Male and Female Relationship

Perspektif hubungan pertemanan hingga hubungan yang serius hingga ke jenjang pernikahan antara seorang laki-laki dengan perempuan tentunya sudah merupakan hal mendasar dalam kebudayaan masyarakat Indonesia, namun dalam perspektif masyarakat modern di kebudayaan Eropa dan Amerika tentang makna hubungan serius hingga ke jenjang pernikahan tentunya berbeda. Jenis kelamin (*gender*) tidak selalu mempunyai pola yang sama dengan kebudayaan masyarakat Indonesia.

Pada masyarakat modern di Eropa maupun di Amerika Serikat keberadaan permasalahan gender tidaklah menjadi hal yang utama dalam menjalin hubungan

percintaan. Pernikahan sejenis merupakan hal yang dianggap wajar dan bahkan di beberapa wilayah di Eropa dan Amerika Serikat keberadaan pernikahan sejenis atau bisa disebut dengan *gay* dan *lesbian* dilindungi oleh hukum dan termaktub dalam undang-undang.

Homosexuals (gay & lesbian) have become much less reluctant than they used to be openly acknowledge their sexual orientation. In some communities there has been legislation to protect homosexuals from discrimination in housing and jobs. The American belief in individualism is reflected in legal efforts to protect a group of people whose behavior may not be approved, but considered to have a right to behave as they wish (Pujianti, U., Zuliani, F.R., 2014).

2.4 Penelitian Sebelumnya

Berikut ini adalah beberapa penelitian pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media film:

1. *The Effectiveness of using Movies in the EFL Classroom*: M.Ismaili. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* (2013). Penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan media film sebagai media pendukung pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan komunikasi pada siswa.
2. *Using DVD Feature Films in the EFL Classroom*: J.King. *Computer Assisted Language Learning* (2002). Penelitian ini memberikan pembuktian bahwa media film dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam mengambil keputusan dan siswa dapat mempelajari pengetahuan baru dengan menggunakan media pendukung film.
3. *The Impact of Pre-Listening Activities on Iranian EFL Learner's Listening Comprehension of Authentic English Movies*: Dr.Mohammad Zohrabi, Dr. Hossein Sabouri, Masoumeh Behgozin (2015). *International Journal on Studies in English Language and Literature* (IJSELL). Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan membuktikan bahwa kemampuan mendengarkan (*Listening*) merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh setiap orang.

4. *Using Movies in EFL Classrooms: A Study Conducted at The English Language Institute (ELI) King Abdul-Azis University*. Kabooha, Raniah Haseen. *English Language Teaching* (2016). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa media film dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melatih perkembangan kemampuannya

Berdasarkan penelitian sebelumnya, telah terdapat beberapa penelitian yang meneliti penggunaan media film sebagai pendukung materi pembelajaran pada proses pembelajaran siswa. Tiga variabel yang akan diteliti yaitu peningkatan kemampuan mendengarkan, kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris secara aktif dan pemahaman kebudayaan asing sebagai pengetahuan mahasiswa mengenai pola budaya masyarakat Inggris. Tiga variable tersebut dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai Bahasa Inggris khususnya kompetensi *listening*.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mendengarkan dan penggunaan bahasa Inggris secara aktif pada mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Semester 2 Universitas Ngudi Waluyo.
2. Memberikan pengetahuan mengenai kebudayaan masyarakat Inggris kepada mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Semester 2 Universitas Ngudi Waluyo.
3. Mengaplikasikan model pembelajaran interaktif yaitu dengan menggunakan media film yang diintegrasikan dengan mata kuliah *Literal Listening* pada semester 2.

3.2 Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu:

1. Pentingnya kemampuan mendengarkan (*listening*) dalam bahasa Inggris sebagai dasar utama penguasaan empat kompetensi utama bahasa Inggris.
2. Masuknya budaya asing ke Indonesia dari berbagai aspek yang dapat memberikan pengaruh buruk ke generasi muda Indonesia.
3. Pentingnya mempelajari budaya asing untuk menghindari terjadinya *cultural shock* pada masyarakat Indonesia.

3.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna mengetahui peningkatan kemampuan dan nilai mahasiswa pada mata kuliah *Literal Listening* menggunakan metode pembelajaran dan pola perkuliahan yang lebih interaktif menggunakan film sebagai teks visual yang dapat membantu proses pemahaman mahasiswa terhadap sebuah materi.
2. Guna memberikan pengetahuan tambahan yaitu mempelajari kebudayaan masyarakat Inggris melalui alur cerita yang ditampilkan dalam film. Pengetahuan pemahaman kebudayaan asing ini sangat diperlukan untuk menjembatani mahasiswa menuju ke mata kuliah *Cross Cultural Understanding* di semester 3.
3. Guna mengetahui keefektifan media film sebagai pendukung materi dalam proses perkuliahan.

3.4 Target Inovasi dan Penerapannya

Inovasi dalam penelitian mempunyai target dan penerapannya sebagai berikut:

1. Perkuliahan dengan metode interaktif yaitu dengan menggunakan media film berjudul *Bohemian Rhapsody* untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mendengarkan pada mahasiswa semester dua Program Studi S1 Sastra Inggris. Materi pendukung berupa film ini diintegrasikan pada perkuliahan *Literal Listening* dan pengaplikasian media pendukung seperti film, musik dan *games* dapat terus dilaksanakan secara terstruktur sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan variatif.
2. Penggunaan media pendukung berupa film dapat meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris.
3. Media film yang diaplikasikan sebagai materi pendukung perkuliahan dan dapat dipelajari mahasiswa pada saat perkuliahan dan di luar jam perkuliahan.

3.4 Rencana Target Capaian Tahunan

Berikut akan disajikan rencana capaian tahunan dan luaran yang dtargetkan:

| No. | Jenis Luaran | Indikator Capaian | |
|-----|--------------|-------------------|------|
| | | TS | TS+1 |
| | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--------------|--------------|
| 1 | Publikasi Ilmiah | Internasional | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Nasional terakreditasi | Ada Accepted | Ada Accepted |
| 2 | Pemakalah dalam temu ilmiah | Internasional | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Nasional | Tidak ada | Tidak ada |
| 3 | <i>Invited Speaker</i> dalam temu ilmiah | Internasional | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Nasional | Tidak ada | Tidak ada |
| 4 | <i>Visiting Lecture</i> | Internasional | Tidak ada | Tidak ada |
| 5. | Hak Kekayaan Intelektual (HKI) | Paten | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Paten sederhana | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Hak Cipta | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Merk Dagang | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Rahasia Dagang | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Desain Produk Industri | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Indikasi Geografis | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Perlindungan varietas tanaman | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Perlindungan topografi sirkuit terpadu | Tidak ada | Tidak ada |
| 6 | Teknologi Tepat Guna | | Tidak ada | Tidak ada |
| 7 | Model/ purwarupa/ Desain/ Karya Seni/ Rekayasa Sosial | | Tidak ada | Tidak ada |
| 8 | Buku Ajar (ISBN) | | Tidak ada | Tidak ada |
| 9 | Tingkat Kesiapan Teknologi | | Tidak ada | Tidak ada |

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini diawali dengan mempersiapkan materi pendukung penelitian yaitu film berjudul *Bohemian Rhapsody* yang merupakan film biografi grup musik legendaris dari Inggris bernama *Queen*. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka tahap awal penelitian selanjutnya adalah dengan mengumpulkan data primer yaitu memberikan kuesioner, wawancara, dan observasi. Pengumpulan data primer dilaksanakan di Program Studi S1 Sastra Inggris, Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran, yaitu dengan mengumpulkan 14 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian. Penentuan sampel tersebut disesuaikan dengan mata kuliah yang mereka dapatkan di semester 2 yaitu *Literal Listening*.

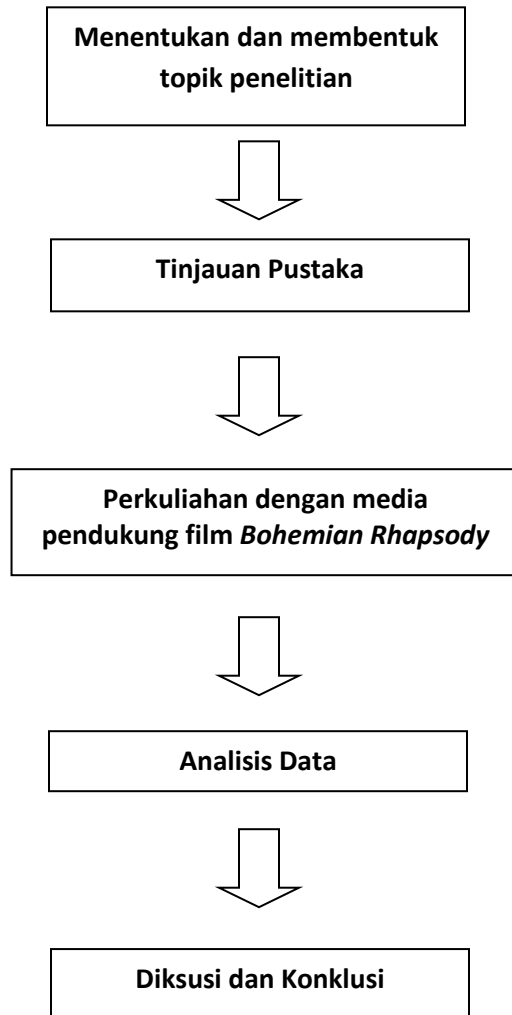
Data sekunder dapat diperoleh dengan studi pustaka yang dilakukan dengan mempelajari serta mencocokkan materi dan pertemuan perkuliahan sehingga terbentuk keserasian dengan kegiatan penelitian ini.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan pengintegrasian penelitian dengan materi mata kuliah *Literal Listening* di semester dua:

| RPS <i>Speaking for Informal Interaction</i> | | | | |
|--|--|---|--|--|
| Kemampuan akhir yang diharapkan | Bahan kajian | Materi pendukung film <i>Bohemian Rhapsody</i> | Individual presentation (Pre-test) | Individual presentation (Post-test) |
| Mahasiswa dapat menyimak, memahami dan mengerti sekaligus melakukan <i>review</i> dari semua unit yang sudah diberikan (<i>Talks and Presentation</i>) | <p><i>Are There Any Questions?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Understand the organization of a presentation or a talk</i> 2. <i>Recognize signpost that speakers use</i> 3. <i>Listen for stress on important words to help you understand</i> 4. <i>Talk about a presentation</i> | <p><i>Identify:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Characters' Communication</i> 2. <i>Identify Songs</i> 3. <i>Cultural Studies</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Analyzing characters' conversation</i> 2. <i>Analyzing culture in the movie</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Analyzing characters' conversation</i> 2. <i>Analyzing culture in the movie</i> |

Tabel 1: bentuk integrasi film *Bohemian Rhapsody* dalam mata kuliah *Literal Listening*

4.2 Diagram Alur Penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

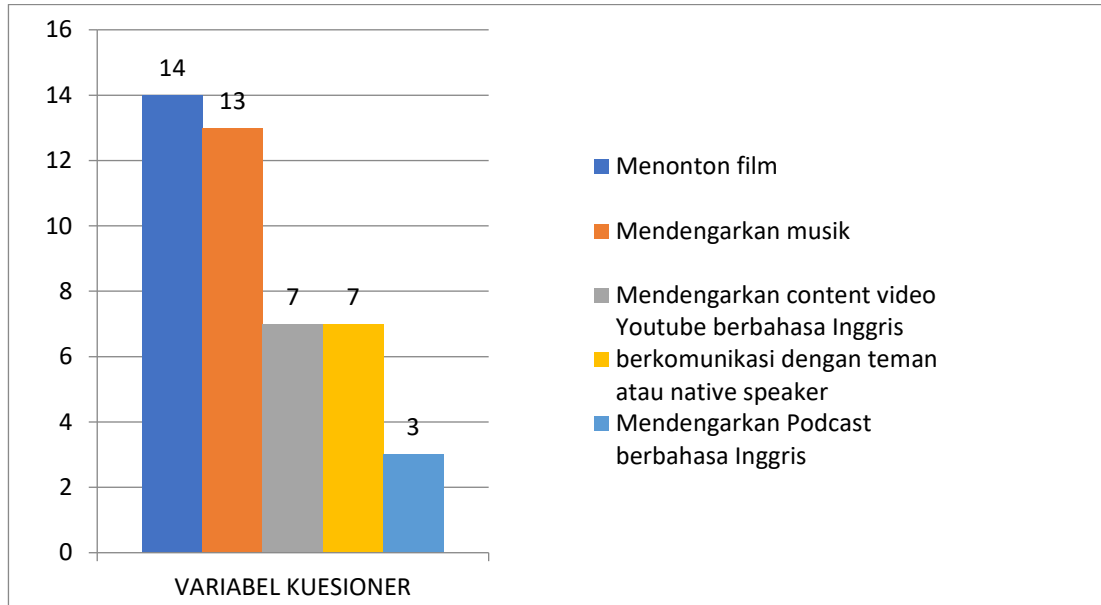
Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan, semua responden setuju bahwa penggunaan media film dapat diaplikasikan sebagai penunjang proses pembelajaran dan merupakan salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mendengarkan (*listening*). Berdasar pada hasil kuesioner tersebut maka mahasiswa beranggapan bahwa pengaplikasian media film sebagai bahan penunjang perkuliahan dapat membantu meningkatkan minat dan kompetensi mahasiswa dalam ranah mendengarkan (*listening*) bahasa Inggris.

5.1 Tahap Penyebaran Kuesioner Kepada Responden

Dalam proses perkuliahan, seorang mahasiswa dituntut mempunyai kemampuan dasar mendengarkan dengan baik. Hal ini sebagai unsur utama dalam pemahaman seseorang pada proses komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Kemampuan mendengarkan pada proses komunikasi dengan *native speaker* dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya adalah dengan menggunakan media penunjang yaitu film. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya jawaban dari para mahasiswa, bahwa menonton film atau mendengarkan sebuah percakapan dalam sebuah *scene* di film merupakan salah satu hal yang paling diminati mereka.

Penggunaan media film berjudul *Bohemian Rhapsody* ini terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa program studi Sastra Inggris, hal ini dapat ditunjukkan dengan grafik hasil kuesioner yang telah diberikan kepada mahasiswa:

**GRAFIK HASIL KUESIONER MAHASISWA
PROGRAM STUDI SAstra INGGRIS UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**



Grafik 1: Grafik hasil Kuesioner Mahasiswa

Grafik diatas telah menunjukkan hasil kuesioner mahasiswa program studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo bahwa minat menonton film merupakan hal yang paling diminati oleh mereka, peringkat kedua adalah mendengarkan musik, selanjutnya adalah melihat dan mendengarkan *content youtube* berbahasa Inggris, berkomunikasi dengan teman dengan menggunakan bahasa Inggris dan yang terakhir adalah mendengarkan *podcast* berbahasa Inggris.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut maka peneliti merasa perlu mengukur signifikansi peningkatan kemampuan mendengarkan (*Listening*) mahasiswa program studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo sekaligus para mahasiswa ini dapat juga mempelajari budaya asing sebagai bentuk pemahamana kepada mereka agar terhindar dari adanya *culture shock*. Melalui pengaplikasian film *Bohemian Rhapsody* ini para mahasiswa juga dapat mempelajari konsep budaya asing dalam menjalin

hubungan dengan lawan jenis maupun konsep pemikiran budaya barat yang melegalkan hubungan sesama jenis.

Pemilihan film *Bohemian Rhapsody* yang penuh dengan nilai budaya asing ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang kemampuan mendengarkan saja, namun dengan mempelajari film ini mahasiswa diberikan pengantar awal sebelum memasuki mata kuliah *Cross Cultural Understanding* di semester 3.

5.2 Tahap *Pre Test* dan Perlakuan Kepada Responden

Tahapan selanjutnya setelah pemberian kuesioner adalah pelaksanaan *Pre – Test* sekaligus pemberian perlakuan (*treatment*) kepada mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini. Dengan pengaplikasian *pre-test* dan *post-test* maka selisih dari kedua hasil tes ini dapat dijadikan tolok ukur apakah penggunaan media film berjudul *Bohemian Rhapsody* ini terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan serta pemahaman tentang isi cerita dan meningkatkan pemahaman budaya asing.

Sistematika pelaksanaannya adalah dimulai dengan memberikan waktu bagi mahasiswa untuk melihat film *Bohemian Rhapsody* dan mencermati serta mencatat bagian-bagian penting dalam film, kemudian mereka diberi 5 soal pertanyaan yang berhubungan dengan intisari cerita dan 5 nomor yang harus ditulis kembali (menyalin) berdasar pada dialog yang terjadi di dalam film. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang diberikan pada pelaksanaan *pre-test*:

| |
|---|
| <i>Comprehension Question:</i> |
| 1. <i>Who were the Queen members?</i> |
| 2. <i>What was the name of Freddie's favourite cat?</i> |
| 3. <i>What was Freddie Mercury's real name?</i> |

| |
|---|
| 4. <i>Who was the biggest love of Freddie's life?</i> |
| 5. <i>Why did they change their opinion and invite him to join the band?</i> |
| <i>Memorization Questions:</i> |
| 1. <i>Roger, there's only room in this band for one hysterical queen.</i> |
| 2. <i>You're bloody right I am. We're all legends. But you're right, I am a legend.</i> |
| 3. <i>Good thoughts, good words, good deeds. Just like you taught me, papa.</i> |
| 4. <i>Then we'll punch a hole in the sky.</i> |
| 5. <i>Now even though you're crying like sweet little girls, I still love you. Alright, enough of this.</i> |

Pada tahap pre-test ini mahasiswa diberikan waktu untuk menyaksikan film *Bohemian Rhapsody* secara penuh dan sekaligus menjawab beberapa soal-soal diatas. Model soal *pre-test dan post-test* ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Soal pemahaman (*comprehension*)

Soal pertanyaan yang harus diisi oleh mahasiswa berdasar pada cerita yang terjadi di dalam film *Bohemian Rhapsody*

2. Soal menyimak/ mengingat (*memorization*).

Pada bagian ini mahasiswa diharuskan menulis kembali dialog dalam film sesuai dengan yang bagian-bagiannya diacak dan telah ditentukan oleh peneliti.

Menggunakan metode ini maka mahasiswa dapat mengasah kemampuannya dalam mendengarkan (*listening*) sekaligus menyimak dan mengingat (*focusing on every detail of the movie*). Dari hasil yang didapat dari hasil pre-test yang diberikan maka selanjutnya adalah sesi perlakuan yang diberikan sesuai dengan materi *literal listening* di semester 2 dan *cultural studies*.

Materi yang digunakan untuk tahap perlakuan ini sesuai dengan materi di sesi pertemuan yang sudah disepakati oleh peneliti dan mahasiswa yaitu:

| No. | Judul | Topik | Bahan Kajian |
|-----|--------------------------|-------------------------|---|
| 1. | Where are you from? | Meeting people | <ul style="list-style-type: none"> • Introduce yourself in formal and informal situations • Ask and answer questions about basic personal information • Begin a social conversation and respond appropriately • Greet people and say goodbye in a variety of ways |
| 2. | Are there any questions? | Talks and presentations | <ul style="list-style-type: none"> • Understand the organization of a presentation or talk • Recognize signposts that speakers use • Listen for stress on important words to help you understand • Talk about a |

| | | | |
|----|----------------------|----------------------------------|--|
| | | | presentation |
| 3. | What's your opinion? | Seminars and expressing opinions | <ul style="list-style-type: none"> • Ask for clarification, and explain what you mean • Agree and disagree with others • Give your opinion and ask other people's opinions • Interrupt someone to make a point |

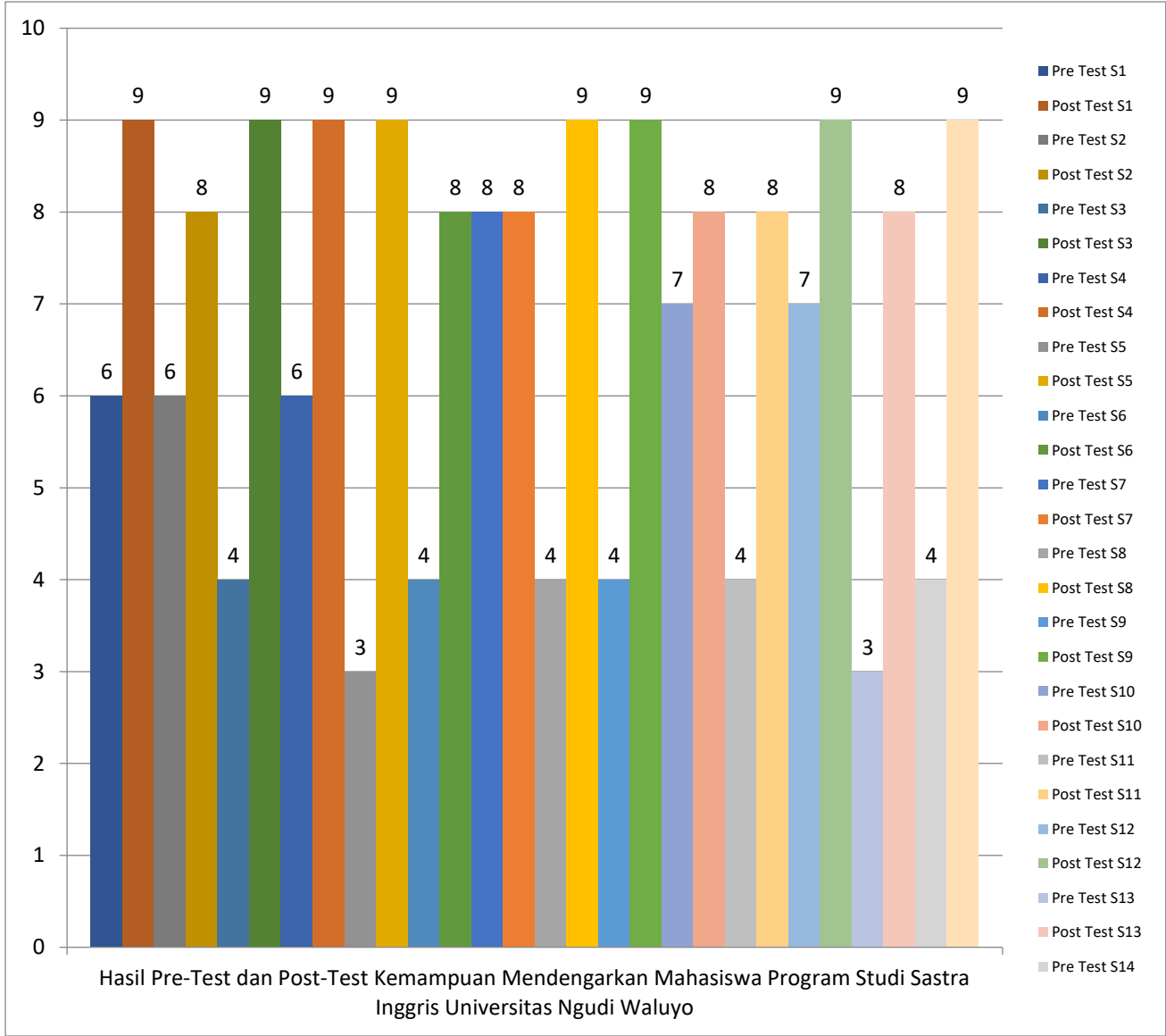
Tabel 2: Media Film *Bohemian Rhapsody* yang disesuaikan dengan materi *Literal Listening*

5.3 Tahap *Post-Test* dan Perlakuan Kepada Responden

Tahap akhir yang dilakukan adalah pengaplikasian *post-test*. Pada tahap ini adalah tahap terakhir untuk mengetahui peningkatan kompetensi mahasiswa dalam ranah mendengarkan (*listening*). Materi soal dan rubrik penilaian pada pelaksanaan *Post-Test* ini sama seperti yang telah diberikan pada pelaksanaan *Pre-Test*. Kedua tes yang telah diberikan ini mengukur peningkatan kemampuan menyimak (*to listen*), mengingat (*to memorize*), memahami (*to comprehend*) pada mahasiswa program studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perolehan hasil dari pre-test dan post-test mahasiswa program studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo:

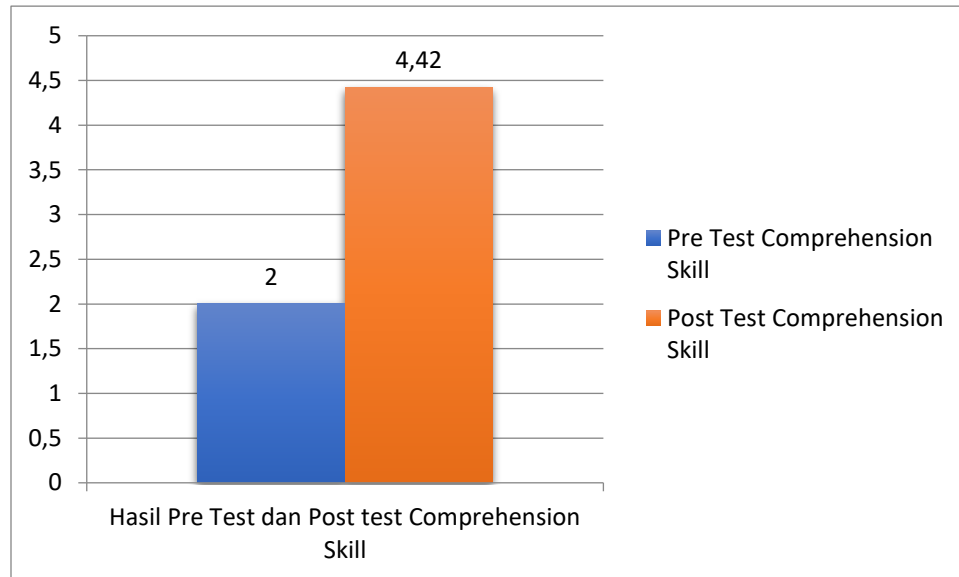
| Variabel | S1 | | S2 | | S3 | | S4 | | S5 | | S6 | | S7 | | S8 | | S9 | | S10 | | S11 | | S12 | | S13 | | S14 | | |
|------------------------------------|-------------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|--|
| | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | Pre test | Post Test | |
| Comprehension Skill | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Soal No.1 | v | v | x | x | v | v | x | x | x | v | x | v | x | v | x | v | x | v | x | v | x | x | x | v | x | x | x | v | |
| Soal No.2 | x | v | x | v | x | v | v | v | x | v | v | v | v | v | v | v | x | v | v | v | x | v | v | v | v | v | v | v | |
| Soal No.3 | v | v | v | v | x | v | x | v | x | v | v | v | v | v | v | v | x | v | x | v | v | v | v | v | x | v | v | v | |
| Soal No.4 | x | x | x | v | v | v | x | v | v | v | x | x | x | v | v | v | v | v | v | v | v | v | x | x | x | v | x | x | |
| Soal No.5 | v | v | x | v | v | v | x | v | v | v | x | v | v | v | x | v | v | v | x | v | x | v | x | v | x | v | x | v | |
| Total Comprehension Skill | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | |
| Average | 3,214285714 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Memorization Skill | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Soal No.1 | x | v | v | v | x | x | v | v | x | x | x | v | v | x | x | x | x | v | v | x | x | v | v | v | x | v | v | v | |
| Soal No.2 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | |
| Soal No.3 | x | v | v | v | x | v | v | v | x | v | v | v | v | v | x | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | x | v | |
| Soal No.4 | v | v | v | v | x | v | v | v | x | v | x | x | v | v | x | v | x | x | v | v | x | x | v | v | x | x | x | v | |
| Soal No.5 | v | v | v | x | x | v | v | v | x | v | x | v | v | x | x | v | x | v | v | x | x | v | v | v | x | v | v | v | |
| Total Memorization Skill | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | |
| Average | 3,571428571 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total hasil Pre test dan Post test | 6 | 9 | 6 | 8 | 4 | 9 | 6 | 9 | 3 | 9 | 4 | 8 | 8 | 8 | 4 | 9 | 4 | 9 | 7 | 8 | 4 | 8 | 7 | 9 | 3 | 8 | 4 | 9 | |
| Average | 6,785714286 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 3: Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo



Grafik 2: Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

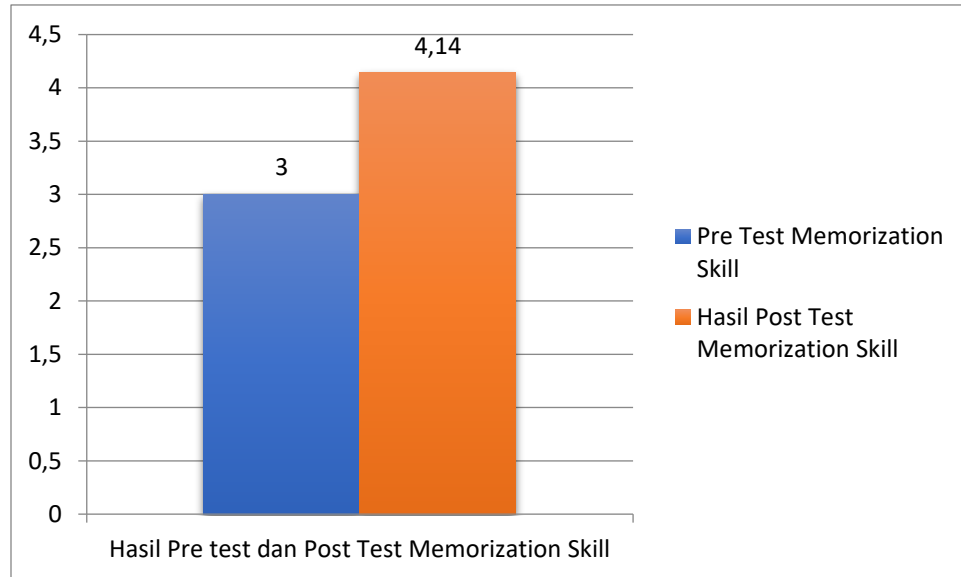
Berdasarkan hasil Pre-Test dan Post –Test yang telah dilakukan maka terlihat adanya peningkatan pada mahasiswa dalam mempelajari kompetensi bahasa Inggris terutama dalam ranah mendengarkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan grafik dibawah ini:



Grafik 3: Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test comprehension skill* mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

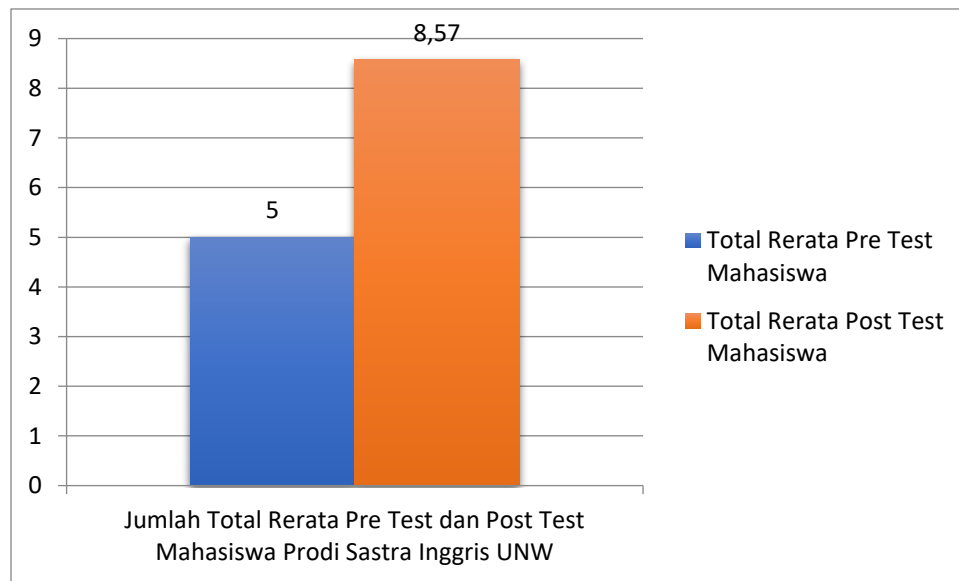
Dari grafik diatas telah ditunjukkan adanya peningkatan hasil nilai mahasiswa dalam sesi soal pemahaman (*comprehension*). Dalam tes ini mahasiswa diwajibkan untuk menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan cerita yang ditampilkan dalam film *Bohemian Rhapsody*. Sesi selanjutnya adalah sesi soal mengingat/ menyimak (*memorization*). Pada sesi ini mahasiswa diwajibkan menuliskan percakapan atau dialog yang terjadi pada beberapa *scene* yang terjadi di dalam film secara acak. Penulisan dan kata-kata yang dipakai harus sama dengan dialog yang terjadi dalam

scene tersebut. Berikut ini adalah grafik hasil nilai Pre Test dan Post Test sesi kemampuan *memorization*:



Grafik 4: Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test memorization skill* mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

Sesuai dengan data yang ditunjukkan pada grafik diatas, maka dapat terlihat juga adanya peningkatan kemampuan mengingat/ menyimak (*memorization*). Dan yang terakhir adalah grafik rerata hasil *Pre Test* dan *Post Test* mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo. Berikut ini adalah hasil rerata total *Pre Test dan Post Test* mahasiswa semester 2 Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo:



Grafik 5: Hasil total rerata *Pre-Test* dan *Post-Test* mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

Hasil total rerata *Pre Test* dan *Post Test* yang didapat telah menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada mahasiswa yang cukup signifikan. Penggunaan media film terbukti telah dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa pada ranah mendengarkan, serta menambah wawasan budaya asing guna mengantisipasi terjadinya *culture shock* pada mahasiswa Program Studi Sastra Inggris. Selisih dari prosentase nilai hasil *Pre Test* sebesar 35,71% dan hasil *Post Test* sebesar 60,71%, maka didapatkanlah hasil prosentase peningkatan kemampuan mendengarkan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris sebesar 25%. Dengan peningkatan sebesar 25% ini maka pengaplikasian media film yang diintegrasikan dengan materi *Literal Listening* telah dapat meningkatkan kemampuan serta minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Melalui penelitian yang telah selesai dilaksanakan, maka hasil kegiatan ini dapat dijadikan bukti adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam dua komponen penting kompetensi mendengarkan (*listening*) yaitu kemampuan pemahaman (*comprehension*) dan kemampuan mengingat/ menyimak (*memorization*). Dalam kegiatan perlakuan yang dilakukan, peneliti juga memberikan materi pengenalan tentang kebudayaan masyarakat Inggris yang berguna sebagai dasar pemahaman dan pengetahuan mereka untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam mendapatkan materi perkuliahan *British Studies* dan *Cross Cultural Understanding* di semester 3 dan 5.

Kegiatan perlakuan yang telah dilaksanakan ini belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena keterbatasan waktu dan frekuensi pertemuan. Pelaksanaan pengintegrasian media penunjang yaitu film ini mampu meningkatkan minat dan pengetahuan mahasiswa mengenai kebudayaan asing. Penerapan pengaplikasian film serta video-video yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan metode tepat guna dan sangat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo. Kedepannya penggunaan media film, games, dan media sosial dapat diaplikasikan sebagai media penunjang proses pembelajaran dan dapat dilaksanakan dengan jadwal yang lebih terstruktur dan bervariasi.

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Kegiatan penelitian berjudul Meningkatkan Kompetensi *Listening* Menggunakan Media Film *Bohemian Rhapsody* Pada Mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo telah berhasil menunjukkan adanya bukti peningkatan kemampuan mendengarkan yang berorientasi pada lingkup kompetensi pemahaman (*comprehension*) dan mengingat/ menyimak (*memorization*). Peningkatan sebesar 25% ini dapat dicapai dengan melakukan beberapa kali tatap muka perlakuan yang dilaksanakan bersamaan dengan mata kuliah *Literal Listening*. Melalui penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pengaplikasian media film sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensimendengarkan dan mempelajari budaya asing.

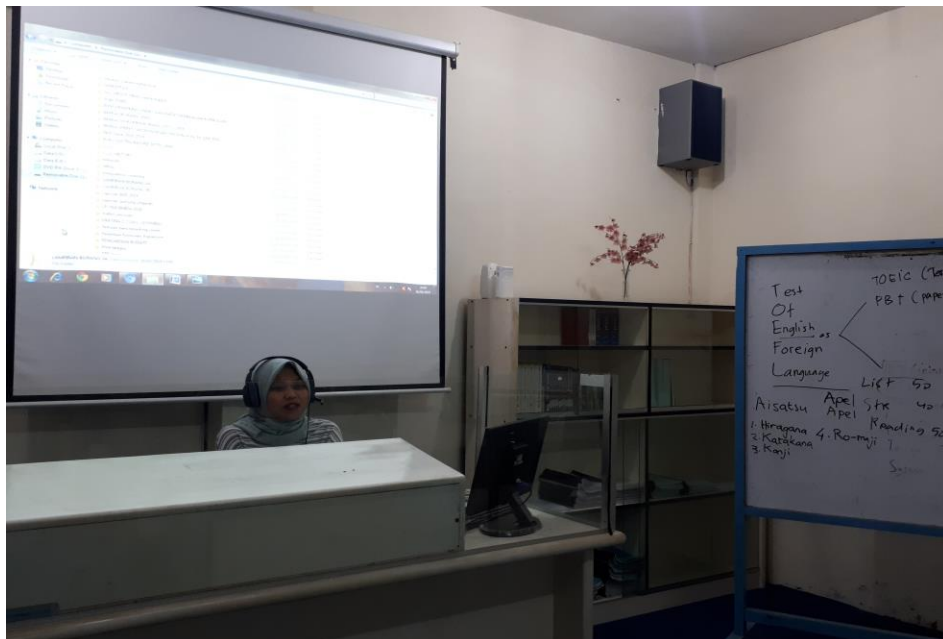
7.2 Saran

Pengaplikasian perkuliahan secara interaktif perlu lebih sering dilaksanakan karena hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sebuah subjek pelajaran. Penggunaan media film dapat sangat membantu proses pembelajaran dalam perkuliahan. Penggunaan media pendukung kedepannya dapat lebih sering diaplikasikan guna menunjang mata kuliah yang ada. Peran serta pihak program studi hingga tingkat universitas sangat diperlukan untuk mendukung pengaplikasian media penunjang yang lebih interaktif.

LAMPIRAN



Gambar 2: Suasana pelaksanaan perlakuan yaitu dengan melakukan presentasi berupa review dari film yang sudah diberikan



Gambar 3: Suasana pelaksanaan perlakuan yaitu dengan melakukan presentasi berupa review dari film yang sudah diberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumarasdyati, (2004) . *Listening, Viewing and Imagination: Movies in EFL Classes*. 2nd International Conference on Imagination and Education Vancouver, Canada ,July 14 - 17, 2004
- Luo, J. J. (2004). *Using DVD films to enhance college freshmen's English listening comprehension and motivation*. Unpublished Master thesis, National Tsing Hua University, Hsinchu. Taiwan, R.O.C
- Tyma, A. W. (2009). *Pushing past the walls: Media literacy, the "emancipated" classroom, and a really severe learning curve*. International Journal of Communication, 3, 891-900.
- Golden, John.(2001) *Reading in the Dark: Using film as a tool in the English classroom*. Urbana, IL: National Council of Teachers of English,
- Wright, G. B. (2011). *Student-Centered Learning in Higher Education*. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, Volume 23, Number 3, 92-97
- Baxter, S., Cheryl Gray. (2001). *The application of student- centered learning approaches to clinical education*. International Journal of Language & Communication Disorders: Supplement, 36, 396-400.
- Tärnvik, A. (2007). *Revival of the case method: A way to retain student-centered learning in a post-PBL era*. Medical Teacher, 29(1), 32-36.
- Colle, D. Christine Ellis. Barbara Mason. John Meed. Deborah Record. Anna Rossetti. Graham Willcocks. (2007). *Teaching Speaking and Listening: A Toolkit for Practitioners*. England: Crown Copyright
- Pujiyanti,U. Fatkhunaimah Rhina Zuliani. (2014). *Cross Cultural Understanding: A Handbook to Understand Others' Cultures*. Yogyakarta: CV. Hidayah

LAMPIRAN I

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI

DAN PEMBAGIAN TUGAS

| No | Nama | Institusi Asal | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu (minggu) | Uraian Tugas |
|----|-----------------------------------|----------------|-----------------------------|------------------------|--|
| 1 | Deswandito Dwi Saptanto | UNW | Sastra Inggris | 5 | Melaksanakan pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian |
| 2 | Tri Arie Bowo | UNW | Sastra Inggris | 4 | Melaksanakan kegiatan pengumpulan data pada perlakuan penelitian |
| 3 | Mochamad Rizqi A.P.,S.Pd.,M.Pd | UNW | Sastra Inggris | 4 | Melaksanakan kegiatan pengumpulan data pada perlakuan penelitian |
| 4 | Hanna Dwi Jayanti | UNW | Mahasiswa S1 Sastra Inggris | 2 | Membantu pengambilan data pada proses perlakuan penelitian |
| 5 | Erika Agustina | UNW | Mahasiswa S1 Sastra Inggris | 2 | Membantu pengambilan data pada proses perlakuan penelitian |

LAMPIRAN II
SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini:

Nama : Deswandito Dwi Saptanto, S.S., M.Hum.
NIDN : 0601128102
Pangkat/Golongan : IIIB
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian yang berjudul:

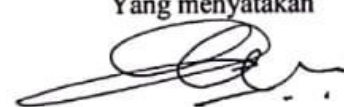
Meningkatkan Kompetensi *Listening* Menggunakan Media Film Bohemian Rhapsody Pada Mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo yang diusulkan dalam skema Usulan Penelitian Dosen Internal untuk tahun 2018/2019 genap bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang telah diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Mengetahui
Ketua LPPM

Sigit Ambar Widyawati, S.KM., M.Kes.
NIDN. 0625068002


Ungaran, 15 Maret 2019
Yang menyatakan

Deswandito Dwi Saptanto, S.S., M.Hum.
NIDN. 0601128102



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Gedongsongo, Candirejo - Ungaran Telp./ Fax: (024) 6925408
Homepage : <http://www.unw.ac.id>, e-mail: lppmunw@gmail.com

SURAT TUGAS

No : 041/ ST-Pen/LPPM/UNW/IV/2019

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ngudi Waluyo dengan ini menugaskan kepada tim pelaksana penelitian:

| Nama Dosen | NIDN | Jabatan | Program Studi |
|--|------------|------------------|----------------|
| 1. Deswandito Dwi Saptanto, S.S.,M.Hum | 0601128102 | Ketua/ Dosen | Sastra Inggris |
| 2. Tri Arie Bowo, S.S.,M.Hum | 0613048605 | Anggota 1/ Dosen | Sastra Inggris |
| 3. Mochamad Rizqi A.P, S.Pd., M.Pd | 0630119103 | Anggota 2/ Dosen | Sastra Inggris |

Untuk Melaksanakan penelitian dengan judul “ **Meningkatkan Kompetensi *Listening* Menggunakan Media Film *Bohemian Rhapsody* Pada Mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo**” dalam jangka waktu April – Desember 2019.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung Jawab.

Ungaran, 11 April 2019

Ketua LPPM


Sigitt Ambaryati, S.KM.,M.Kes
NIDN.0625068002

MENINGKATKAN KOMPETENSI LISTENING MENGUNAKAN MEDIA FILM BOHEMIAN RHAPSODY PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

DESWANDITO DWI SAPTANTO, TRI ARIE BOWO,
MOCHAMAD RIZQI ADHI PRATAMA

Department of English Literature
Universitas Ngudi Waluyo
dittoissublime@gmail.com

Abstract

Interesting learning methods are key points of successful teaching and learning activities. Hence, there should be a connectedness between lecturer, learning materials, and students. The use of film as a learning medium is believed to be effective to improve learning outcomes. In this study, the film *Bohemian Rhapsody* was used to improve students' listening skills in analysing the conversations in the film. The research method employed experimental design involving pre-test, treatments (six times), and post-test. The research results showed that the given treatments is effective to improve students' skills in listening especially long conversation.

Keywords: Film, Listening Skills, English Culture

PENDAHULUAN

Kemampuan dasar dalam berkomunikasi meliputi kompetensi mendengarkan dan pengucapan. Kompetensi ini meliputi berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan Bahasa Inggris. Seseorang akan mampu menjawab serta merespon percakapan lawan bicaranya apabila dapat mendengarkan pengucapan dari lawan bicaranya sehingga dapat segera mencerna maksud dari perkataannya. Kemampuan mendengarkan pada percakapan bahasa Inggris memegang peranan vital. Beberapa kendala yang dapat menghambat kesuksesan dalam kemampuan mendengarkan adalah kurangnya konsentrasi sehingga memicu kesulitan dalam pemahaman. Minimnya

kosakata yang dimiliki berakibat pada kebuntuan dalam memahami dan merespon percakapan. Hal ini disebabkan kurangnya latihan dan minimnya pemahaman terhadap Bahasa Inggris.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan pemahaman tentang mempelajari kebudayaan masyarakat Inggris sebagai bentuk pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini memfokuskan pada keaktifan mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan *Literal Listening* dibantu dengan media film sebagai materi pendukung dalam proses pembelajarannya.

Film merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kemampuan Listening.

Film menyajikan Bahasa Inggris yang sebenarnya (*real language*) yakni Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

Many scholars have revealed that movies used in EFL classroom can become an important part of the curriculum. This is based on the fact that movies provide exposures to “real language,” used in authentic settings and in the cultural context which the foreign language is spoken. They also have found that movies catch the learners’ interest and it can positively affect their motivation to learn (Kusumarasyati, 2004).

Kutipan tersebut juga menjelaskan bahwa film mampu memberikan latar Bahasa yang sebenarnya sehingga mahasiswa dapat memahami ujaran-ujaran dengan memperhatikan konteks suasana latar belakang. Selain itu, film juga menyajikan latar budaya sebuah Bahasa sehingga memudahkan mahasiswa untuk memahami suatu Bahasa tertentu. Pemahaman terhadap Bahasa mendukung kompetensi mahasiswa untuk mendengarkan (*listening*).

Film *Bohemian Rhapsody* adalah film tentang perjalanan band Inggris legendaris yang bernama *Queen*. Film tersebut banyak memuat percakapan masyarakat Inggris secara alami (*natural*). Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kemampuan *listening* mahasiswa. Film tersebut mempunyai *setting* di negara Inggris sehingga berguna untuk mempelajari budaya masyarakat Inggris.



Gambar 1: Poster Film *Bohemian Rhapsody*

Sesuai dengan metode pembelajaran di era 4.0 ini maka mahasiswa dituntut untuk jauh lebih aktif dan mengaplikasikan perkuliahan berbasis *Student-Centered Learning*. Perkuliahan mempunyai fokus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan mendorong mahasiswa untuk dapat langsung mempraktikkan materi yang sedang dipelajari. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dr. Adam W. Tyma dari University of Nebraska (2009) *Experience teaching a media literacy class aptly illustrates the shifting of the decision-making in a class to empower the students*. Mahasiswa diberi waktu dan kesempatan lebih untuk dapat bereksplorasi sekaligus mengambil keputusan yang tepat dalam analisa yang mereka lakukan.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo semester 2 dan diintegrasikan pada mata kuliah *Literal Listening*. Penelitian ini menggunakan media pendukung berupa film berjudul *Bohemian Rhapsody*. Alasan penggunaan media film sebagai materi pendukung ini karena media film mempunyai beberapa unsur yang dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. Unsur-unsur tersebut antara lain meliputi unsur percakapan dan lagu-lagu populer dari grup band Inggris *Queen*, selanjutnya unsur visual yang menuguhkan tampilan percakapan/ dialog antar karakter dalam film yaitu gerak bibir, mimik serta gestur yang dapat membantu proses analisis mahasiswa, dan unsur yang terakhir adalah jalan cerita yang merepresentasikan bentuk kebudayaan masyarakat Inggris sehingga dapat dipelajari oleh para mahasiswa. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh John Golden bahwa:

For the majority of students, the settings and historical context presented in graded readers are foreign to them. Therefore, they do not feel motivated and show no interest in reading. Contemporary scholars on media literacy believe that the

same habits that a good reader brings to a written text are those that bring students to a visual text (Golden, 2001).

Penggunaan film sebagai media pembelajaran berbentuk teks visual dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan, berbicara, pemahaman budaya masyarakat di negara lain dan meningkatkan motivasi belajar siswa..

METODE

Penelitian ini diawali dengan mempersiapkan materi pendukung penelitian yaitu film berjudul *Bohemian Rhapsody* yang merupakan film biografi grup musik legendaris dari Inggris bernama *Queen*. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka tahap awal penelitian selanjutnya adalah dengan mengumpulkan data primer yaitu memberikan kuesioner, wawancara, dan observasi. Pengumpulan data primer dilaksanakan di Program Studi S1 Sastra Inggris, Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran, yaitu dengan mengumpulkan 14 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian. Penentuan sampel tersebut disesuaikan dengan mata kuliah yang mereka dapatkan di semester 2 yaitu *Literal Listening*.

Data sekunder dapat diperoleh dengan studi pustaka yang dilakukan dengan mempelajari serta mencocokkan materi dan pertemuan perkuliahan sehingga terbentuk keserasian dengan kegiatan penelitian ini.

HASIL

Pada bagian ini penulis ingin menyampaikan hasil yang telah dicapai, setelah melaksanakan penel

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan, semua responden setuju bahwa penggunaan media film dapat diaplikasikan sebagai penunjang proses pembelajaran dan merupakan salah satu cara yang

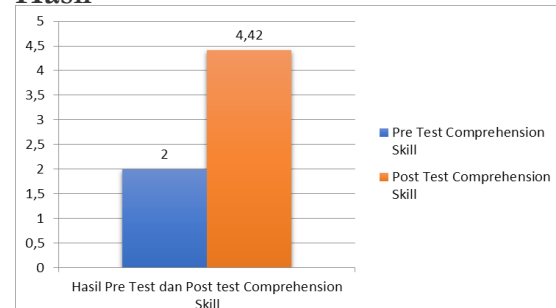
efektif dalam meningkatkan kompetensi mendengarkan (*listening*). Berdasar pada hasil kuesioner tersebut maka mahasiswa beranggapan bahwa pengaplikasian media film sebagai bahan penunjang perkuliahan dapat membantu meningkatkan minat dan kompetensi mahasiswa dalam ranah mendengarkan (*listening*) bahasa Inggris.

Tahap Penyebaran Kuesioner Kepada Responden

Dalam proses perkuliahan, seorang mahasiswa dituntut mempunyai kemampuan dasar mendengarkan dengan baik. Hal ini sebagai unsur utama dalam pemahaman seseorang pada proses komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Kemampuan mendengarkan pada proses komunikasi dengan *native speaker* dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya adalah dengan menggunakan media penunjang yaitu film. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya jawaban dari para mahasiswa, bahwa menonton film atau mendengarkan sebuah percakapan dalam sebuah *scene* di film merupakan salah satu hal yang paling diminati mereka.

Penggunaan media film berjudul *Bohemian Rhapsody* ini terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa program studi Sastra Inggris, hal ini dapat ditunjukkan dengan grafik hasil kuesioner yang telah diberikan kepada mahasiswa

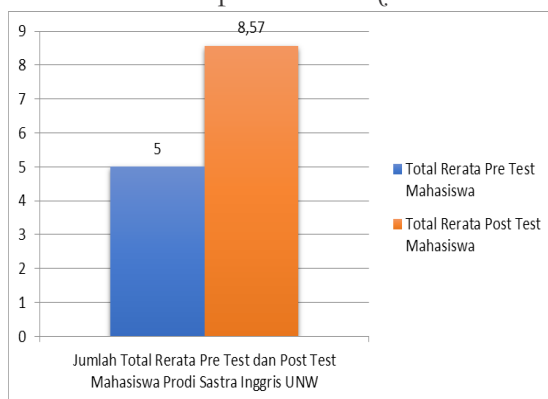
Hasil



Grafik 1: Hasil Pre-Test dan Post-Test comprehension skill mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

Berdasarkan hasil Pre-Test dan Post-Test yang telah dilakukan maka terlihat adanya peningkatan pada mahasiswa dalam mempelajari kompetensi bahasa Inggris terutama dalam ranah mendengarkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan grafik dibawah ini:

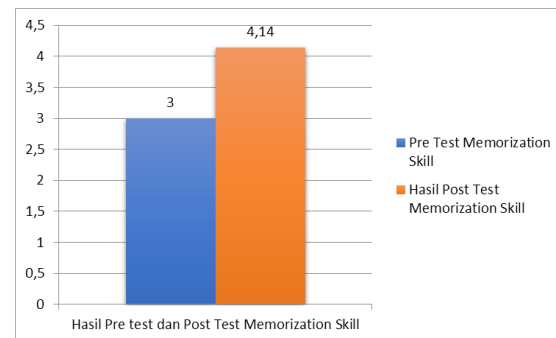
Dari grafik diatas telah ditunjukkan adanya peningkatan hasil nilai mahasiswa dalam sesi soal pemahaman (*comprehension*). Dalam tes ini mahasiswa diwajibkan untuk menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan cerita yang ditampilkan dalam film *Bohemian Rhapsody*. Sesi selanjutnya adalah sesi soal mengingat/ menyimak (*memorization*). Pada sesi ini mahasiswa diwajibkan menuliskan percakapan atau dialog yang terjadi pada beberapa *scene* yang terjadi di dalam film secara acak. Penulisan dan kata-kata yang dipakai harus sama dengan dialog yang terjadi dalam *scene* tersebut. Berikut ini adalah grafik hasil nilai Pre Test dan Post Test sesi kemampuan *memorization*:



Grafik 2: Hasil Pre-Test dan Post-Test memorization skill mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

Sesuai dengan data yang ditunjukkan pada grafik diatas, maka dapat terlihat juga adanya peningkatan kemampuan mengingat/ menyimak (*memorization*). Dan yang terakhir adalah grafik rerata hasil *Pre Test* dan *Post Test* mahasiswa Program Studi Sastra

Inggris Universitas Ngudi Waluyo. Berikut ini adalah hasil rerata total *Pre Test dan Post Test* mahasiswa semester 2 Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo:



Grafik 3: Hasil total rerata Pre-Test dan Post-Test mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

Hasil total rerata *Pre Test* dan *Post Test* yang didapat telah menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada mahasiswa yang cukup signifikan. Penggunaan media film terbukti telah dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa pada ranah mendengarkan, serta menambah wawasan budaya asing guna mengantisipasi terjadinya *culture shock* pada mahasiswa Program Studi Sastra Inggris. Selisih dari prosentase nilai hasil *Pre Test* sebesar 35,71% dan hasil *Post Test* sebesar 60,71%, maka didapatkanlah hasil prosentase peningkatan kemampuan mendengarkan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris sebesar 25%. Dengan peningkatan sebesar 25% ini maka pengaplikasian media film yang diintegrasikan dengan materi *Literal Listening* telah dapat meningkatkan kemampuan serta minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

SIMPULAN

Kegiatan penelitian berjudul Meningkatkan Kompetensi *Listening* Menggunakan Media Film *Bohemian Rhapsody* Pada Mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo telah berhasil

menunjukkan adanya bukti peningkatan kemampuan mendengarkan yang berorientasi pada lingkup kompetensi pemahaman (*comprehension*) dan mengingat/ menyimak (*memorization*). Peningkatan sebesar 25% ini dapat dicapai dengan melakukan beberapa kali tatap muka perlakuan yang dilaksanakan bersamaan dengan mata kuliah *Literal Listening*. Melalui penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pengaplikasian media film sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensimendengarkan dan mempelajari budaya asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumarasdyati, (2004) . *Listening, Viewing and Imagination: Movies in EFL Classes*. 2nd International Conference on Imagination and Education Vancouver, Canada ,July 14 - 17, 2004
- Luo, J. J. (2004). *Using DVD films to enhance college freshmen's English listening comprehension and motivation*. Unpublished Master thesis, National Tsing Hua University, Hsinchu. Taiwan, R.O.C
- Tyma, A. W. (2009). *Pushing past the walls: Media literacy, the "emancipated" classroom, and a really severe learning curve*. International Journal of Communication, 3, 891-900.
- Golden, John.(2001) *Reading in the Dark: Using film as a tool in the English classroom*. Urbana, IL: National Council of Teachers of English,
- Wright, G. B. (2011). *Student-Centered Learning in Higher Education*. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, Volume 23, Number 3, 92-97
- Baxter, S., Cheryl Gray. (2001). *The application of student- centered learning approaches to clinical education*. International Journal of Language & Communication Disorders: Supplement, 36, 396-400.
- Tärnvik, A. (2007). *Revival of the case method: A way to retain student-centered learning in a post-PBL era*. Medical Teacher, 29(1), 32-36.
- Colle, D. Christine Ellis. Barbara Mason. John Meed. Deborah Record. Anna Rossetti. Graham Willcocks. (2007). *Teaching Speaking and Listening: A Toolkit for Practitioners*. England: Crown Copyright
- Pujiyanti,U. Fatkhunaimah Rhina Zuliani. (2014). *Cross Cultural Understanding: A Handbook to Understand Others' Cultures*. Yogyakarta: CV. Hidayah

531/ SASTRA (DAN BAHASA) INGGRIS

LOG BOOK
PENELITIAN DOSEN INTERNAL



**MENINGKATKAN KOMPETENSI *LISTENING* MENGGUNAKAN
MEDIA FILM *BOHEMIAN RHAPSODY* PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

TIM PENGUSUL:

- | | |
|---|-------------------------|
| 1. Deswandito Dwi Saptanto, S.S., M.Hum. | NIDN. 0601128102 |
| 2. Tri Arie Bowo, S.S., M.Hum. | NIDN. 0613048603 |
| 3. Mochamad Rizqi A.P., S.Pd., M.Pd | NIDN. 0630119103 |

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS
FAKULTAS HUKUM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
APRIL 2019**

LOGBOOK PENELITIAN

MENINGKATKAN KOMPETENSI *LISTENING* MENGGUNAKAN MEDIA FILM *BOHEMIAN RHAPSODY* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

| No. | Tanggal | Kegiatan |
|-----|--------------------------|--|
| 1. | Selasa, 2 April 2019 | Merancang penelitian dan mempersiapkan kuesioner, materi untuk pre-test dan post-test serta materi untuk perlakuan |
| 2. | Selasa, 9 April 2019 | Pembuatan kuesioner |
| 3. | Selasa, 16 April 2019 | Pembuatan soal pre-test dan post-test |
| 4. | Selasa, 23 April 2019 | Pembelian media pembelajaran DVD Film <i>Bohemian Rhapsody</i> |
| 5. | Selasa, 30 April 2019 | Pemberian kuesioner dan pelaksanaan pre-test |
| 6. | Selasa, 7 Mei 2019 | Perkuliahan dengan media pendukung film <i>Bohemian Rhapsody</i> |
| 7. | Selasa, 14 Mei 2019 | Pembahasan film <i>Bohemian Rhapsody</i> |
| 8. | Selasa, 21 Mei 2019 | Pelaksanaan post-test |
| 9. | Selasa, 28 Mei 2019 | Analisis data |
| 10. | Selasa, 4 Juni 2019 | Pembahasan hasil penelitian dan penentuan simpulan |
| 11. | Selasa, 11 Juni 2019 | Penyusunan laporan |
| 12. | Selasa, 3 September 2019 | Penggandaan laporan |

**LAPORAN KEUANGAN
PENELITIAN DOSEN INTERNAL**



**MENINGKATKAN KOMPETENSI *LISTENING* MENGGUNAKAN
MEDIA FILM *BOHEMIAN RHAPSODY* PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

TIM PENGUSUL:

- | | |
|---|-------------------------|
| 1. Deswandito Dwi Saptanto, S.S., M.Hum. | NIDN. 0601128102 |
| 2. Tri Arie Bowo, S.S., M.Hum. | NIDN. 0613048603 |
| 3. Mochamad Rizqi A.P., S.Pd., M.Pd | NIDN. 0630119103 |

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS
FAKULTAS HUKUM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
APRIL 2019**

JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

MENINGKATKAN KOMPETENSI *LISTENING* MENGGUNAKAN MEDIA FILM *BOHEMIAN RHAPSODY* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

| 1. Profesional Fee | | | | | | |
|--|---|----------------------------|-------------------------|-----------------------------------|-----|-------|
| Pelaksana | Honor/hari (Rp) | Waktu (hari/ minggu) | Minggu | Honor per tahun (Rp) | | |
| | | | | Thn I | Thn | Thn n |
| Ketua | 25.000 | 2 | 5 | 250.000 | | |
| Anggota 1 | 17.500 | 2 | 5 | 175.000 | | |
| Anggota 2 | 17.500 | 2 | 5 | 175.000 | | |
| Subtotal (Rp) | | | | 600.000 | | |
| 2. Peralatan Penunjang | | | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Harga Peralatan Penunjang (Rp) | | |
| | | | | Thn I | Thn | Thn n |
| Pencetakan dan penggandaan Buku ajar | Materi penelitian | 17 | 15.000 | 255.000 | | |
| Subtotal (Rp) | | | | 255.000 | | |
| 3. Bahan Habis Pakai | | | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) | | |
| | | | | Thn I | Thn | Thn n |
| DVD media pembelajaran film | Pembelian DVD original film Bohemian Rhapsody | 2 | 150.000 | 300.000 | | |
| ATK | ATK penelitian untuk mahasiswa dan peneliti | 1 paket | 145.000 | 145.000 | | |
| Laporan | Penggandaan dan Penjilidan | 2 paket | 150.000 | 300.000 | | |
| Publikasi | Publikasi | 1 jurnal | 350.000 | 350.000 | | |
| Subtotal (Rp) | | | | 1.095.000 | | |
| 4. Perjalanan | | | | | | |
| Perjalanan | Justifikasi Perjalanan | Kuantitas | | Biaya per Tahun (Rp) | | |

| | | | Harga Satuan (Rp) | Thn I | Thn | Thn n |
|-----------------------------|---|--------|-------------------|------------------|-----|-------|
| Perjalanan ke kota Semarang | Perjalanan pembelian DVD original media pembelajaran film | 1 kali | 50.000 | 50.000 | | |
| Subtotal (Rp) | | | | 50.000 | | |
| TOTAL ANGGARAN | | | | Thn I | Thn | Thn n |
| | | | | 2.000.000 | | |